

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2019-2022**

Novia Indriani

[noviaindriani972@gmail.com](mailto:noviaindriani972@gmail.com)

Universitas Abdurachman Saleh  
Situbondo

Ida Subaida

[ida\\_subaida@unars.ac.id](mailto:ida_subaida@unars.ac.id)

Universitas Abdurachman Saleh  
Situbondo

Lita Permata Sari

[litapermatasari@unars.ac.id](mailto:litapermatasari@unars.ac.id)

Universitas Abdurachman Saleh  
Situbondo

**ABSTRACT**

*Transportation Companies are one of the factors related to the development and economic development of countries worldwide. Transportation companies are among the most important companies and are the largest contributors to national development, resulting in the country's economy increasing along with the rise of increasingly sophisticated technology. This study aimed to determine the effect of profitability and leverage on firm value with dividend policy as a moderating variable in transportation companies listed on the IDX in 2019-2022. The population of this study were all transportation companies listed on the IDX in 2019-2022, as many as 45 companies, with samples taken from 9 companies. The sampling technique used a nonprobability sampling technique with a purposive sampling technique. This study's data analysis and hypothesis testing used the Structural Equation Model - Partial Least Square (PLS-SEM).*

*The results of the direct effect hypothesis test using the Smart 3.0 application show that Profitability has a significant positive effect on Firm value, Leverage has a positive but insignificant impact on Firm value, Dividend policy negatively but insignificantly weakens the role of Profitability in increasing Firm value, then Dividend policy negatively but insignificantly weakens Leverage on Firm value.*

*Keywords: Profitability, Leverage, Dividend policy, Firm value*

**I. PENDAHULUAN**

Transportasi adalah sangat penting untuk mendukung pergerakan ekonomi. Sebuah wilayah tidak dapat bertahan sendiri tetapi memerlukan dukungan dari wilayah lain untuk memenuhi kebutuhannya. Hingga suatu wilayah memerlukan sarana penghubung yang digunakan yaitu jasa transportasi atau pengangkutan. Transportasi adalah bagian yang tidak dapat dipisahkan dan sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Transportasi memiliki peran vital dalam mendukung Pembangunan nasional memainkan peran penting dalam memajukan perekonomian dan memiliki

konsekuensi yang merata pada berbagai aspek kehidupan. Kebutuhan transportasi akan terus meningkat seiring dengan pertumbuhan penduduk di Indonesia untuk memperluas mobilitas penumpang guna untuk mendukung aktivitas ekonomi. "Manajemen keuangan adalah proses penggunaan sumber daya perusahaan yang digunakan untuk mendapatkan modal, mengelola modal, dan mengalokasikan modal agar mencapai keuntungan atau kemakmuran bagi para pemegang saham, serta memastikan untuk kelangsungan usaha perusahaan" (Fahmi 2015:2). Fahmi (2012:135)

mengemukakan bahwa “profitabilitas adalah perbandingan yang menilai seberapa efisien manajemen dalam hal tingkat keuntungan yang diperoleh dari penjualan atau investasi”. Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan menghasilkan laba dalam periode tertentu pada tingkat penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Modal yang diperhitungkan untuk mengukur Profitabilitas hanyalah modal yang bekerja dalam perusahaan. Menurut Agustiarini *et. al.* (2022: 914) mengemukakan bahwa “Profitabilitas merupakan pendapatan dikurangi beban dan dikurangi selama periode tertentu. Halim (2015:135) mengemukakan bahwa “Kebijakan dividen merupakan suatu keputusan berupa pembagian laba kepada pemegang saham sebagai dividen atau laba ditahan”. Kebijakan dividen pada hakekatnya adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa datang” (Pramita *et. al.* , 2022: 1675). Penentuan rasio pembayaran Dividen merupakan keputusan penting yang nantinya akan menunjukkan presentase laba suatu perusahaan yang akan dibayarkan kepada pemegang saham melalui pembagian Dividen.

Menurut laporan kementerian keuangan Indonesia, akibat covid-19, kegiatan usaha di Indonesia menurun secara signifikan sebesar 7,79% pada triwulan pertama tahun 2020 dibandingkan dengan triwulan keempat tahun 2019, angka terus

turun di triwulan kedua tahun 2020 menjadi -35,75%. Hanya tujuh sektor yang dapat mengalami pertumbuhan positif sepanjang tahun 2020, sektor pertanian senilai 1,75%, jasa keuangan dan asuransi senilai 2,37%, informasi dan komunikasi senilai 10,58%, jasa pendidikan senilai 2,63%, real estat senilai 2,32%, jasa kesehatan dan kegiatan sosial senilai 11,6%, dan pengadaan air senilai 4,94%. Sementara sepuluh sektor lainnya mengalami pertumbuhan negative akibat covid-19. Fenomena ini menjadi penyebab sektor transportasi mengalami penurunan yang cukup besar. Menurut badan pusat statistik pada bulan April 2020, pemerintah menerapkan kebijakan pengendalian transportasi yang menyebabkan penurunan moda transportasi angkutan barang sebesar 25% hingga 50%. Angkutan penumpang mengalami penurunan drastis sebesar 75% hingga 100%, baik untuk transportasi antarkota maupun dalam kota. Pada bulan April 2020, pendapatan operator maskapai udara turun antara 20% hingga 50% karena larangan penerbangan dalam dan luar negeri yang dikeluarkan oleh kementerian perhubungan. Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS), 2020.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan sangat penting bagi keberlangsungan sebuah perusahaan. Mulyawan (2015:30) mengatakan bahwa “Manajemen keuangan menekankan pentingnya tata kelola keuangan dalam sebuah organisasi. Peran manajer keuangan melibatkan sejumlah tugas dan tanggung jawab yang mencakup perencanaan, analisis, dan

pengendalian kegiatan keuangan perusahaan. Dengan melakukan fungsi-fungsi tersebut dengan baik, organisasi dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya keuangan mereka untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan”.

### **Profitabilitas**

Variabel  $X_1$  Profitabilitas Rasio profitabilitas digunakan oleh analisis keuangan yang dimanfaatkan oleh analisi dan investor guna menilai seberapa baik kemampuan atau perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, atau keuntungan yang dibandingkan dengan pendapatan, biaya operasional, aset, dan ekuitas pemegang saham selama jangka waktu tertentu. Menurut Sartono (2015:122) dan Harahap (2018:19), kesuksesan perusahaan dalam memperoleh profit dapat diukur dengan penjualan, total aktiva, dan modal sendiri. Salim (2010:85) mengemukakan bahwa “ROA adalah salah satu rasio keuangan yang penting karena memberikan gambaran tentang kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari setiap unit aset yang dimilikinya”. Rumus untuk perhitungan ROA yaitu.

$$ROA (Return on Asset) = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}}$$

Keterangan :

Laba bersih : Total bersih yang dihasilkan oleh perusahaan.

Total aset : Total aset yang dimiliki perusahaan.

### **Leverage**

Variabel  $X_2$  *Leverage* Bidgam dan Houston (2010:140) menyatakan bahwa “*leverage*

*ratio* adalah alat ukur untuk mengetahui sejauh mana perusahaan memanfaatkan sumber pendanaan. Sementara menurut Fahmi (2014:174) “*Leverage* adalah indikasi tentang kemampuan sebuah perusahaan untuk memenuhi dan mempertahankan kemampuannya dalam membayar hutang secara tepat waktu.”. “*Debt to Ratio* merupakan istilah yang mengacu pada perbandingan antara total utang dan total aset, Menurut definisi Kasmir (2017:156) dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$Debt to Ratio (DAR) = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total aset}}$$

### **Keterangan :**

Total utang : Total pendapatan dikurangi total pengeluaran.

Total aset : Jumlah kekayaan yang harus dimiliki oleh perusahaan.

### **Kebijakan dividen**

Variabel moderasi Z Kebijakan dividen Pembagian dividen merupakan proses di mana perusahaan membagi sebagian dari laba bersihnya kepada para pemegang saham sebagai penghargaan atas investasi modal yang mereka miliki dalam perusahaan. Sulindawati (2017:132) menyatakan bahwa “Kebijakan dividen adalah keputusan yang diambil oleh manajemen perusahaan mengenai pembagian keuntungan kepada para pemegang saham”. Rasio ini menunjukkan seberapa

besar porsi laba bersih yang digunakan untuk membayar dividen kepada pemegang saham, dibandingkan dengan laba bersih yang tersedia setelah pajak. Para investor juga bergantung pada *Dividen Payout Ratio* (DPR). Untuk menghitung *Dividen Payout Ratio* (DPR) sebagai berikut:

$$DPR = \frac{\text{Dividen}}{\text{Net Profit (laba bersih)}}$$

Keterangan :

Dividen : Pendapatan yang dibayarkan suatu perusahaan untuk pemegang saham, baik dalam bentuk saham tambahan maupun uang tunai.

Total aset : Lebihan keuntungan perdagangan pada suatu periode tertentu, jika nilai telah dikurangi dengan biaya pajak penghasilan.

### Nilai perusahaan

Variabel Y Nilai perusahaan merupakan nilai yang ditentukan dari kemampuannya dalam keuangan dan kepercayaan Masyarakat. . Jika hal ini dapat dipertahankan, maka investor tidak akan segan dalam menanamkan modalnya. Franita (2018:7) mengatakan bahwa “Nilai perusahaan dapat tercermin melalui harga saham”. Harmono (2014:155), faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dapat bervariasi dan meliputi:

1) Struktur modal adalah manajer keuangan yang menetapkan kebijakan

pendanaan untuk investasi perusahaan, struktur modal dikatakan dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Ini digunakan untuk mengoptimalkan nilai saham, yang mencerminkan nilai perusahaan.

2) Likuiditas memainkan peran penting dalam menentukan nilai perusahaan karena mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang jatuh tempo dalam jangka pendek.

3) Ukuran perusahaan Salah satu tugas manajer keuangan adalah mengukur nilai perusahaan, yang merupakan salah satu nilai faktor yang mempengaruhi nilainya. Manajer keuangan bertanggung jawab untuk mencapai kombinasi keuangan yang ideal dengan berbagai jenis penilaian kinerja perusahaan.

4) Profitabilitas Hubungan kualitas antara profitabilitas dan nilai perusahaan menunjukkan bahwa meningkatnya manajemen perusahaan dalam hal profitabilitas akan memberikan dampak positif pada minat investor untuk berinvestasi dipasar modal, asalkan dilakukan dalam lingkungan yang sesuai.

Pengukuran *Earning Per Share* pada penelitian ini diukur dengan persamaan berikut: Darmadji & Fakhruddin (2016:198) memiliki rumus sebagai berikut:

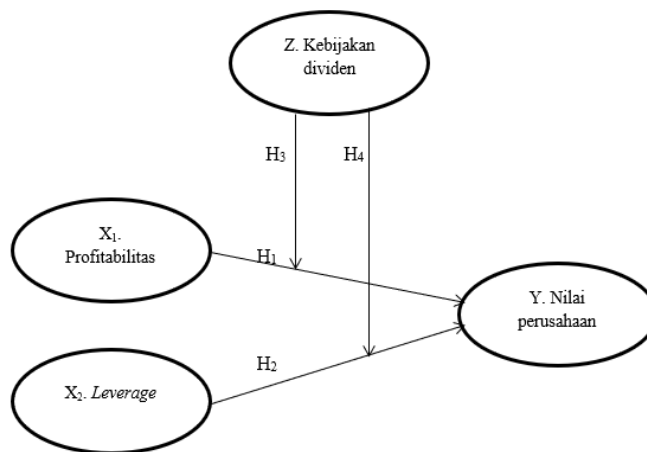
$$EPS = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

**Keterangan :**  
**Laba bersih :** Semua biaya perusahaan dari total pendapatan.  
**Jumlah saham beredar :** Total dari seluruh saham perusahaan yang sudah menjadi milik suatu pihak.

**Kerangka Konseptual**

Menurut Iskandar (2017:54) “Kerangka konseptual adalah Kumpulan teori yang terkait dengan variabel penelitian yang ingin diteliti, yaitu variabel independen dan

variabel dependen”. Sarmanu (2017:36) menyatakan bahwa “Kerangka konseptual berisi tentang variabel yang diteliti, dan bisa juga menggambarkan pengaruh atau hubungan antara variabel satu dengan lainnya”. Penelitian ini melibatkan dua variabel yaitu Profitabilitas (X<sub>1</sub>) Dan *Leverage* (X<sub>2</sub>), dengan Kebijakan dividen (Z) sebagai variabel interveningnya, dan Nilai perusahaan (Y) Berikut ini merupakan kerangka konseptual penelitian yang disusun pada Gambar 1 berikut :



Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

**Hipotesis**

- H<sub>1</sub> : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan.
- H<sub>2</sub> : *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan.
- H<sub>3</sub> : Kebijakan dividen secara signifikan memoderasi Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan.
- H<sub>4</sub> : Kebijakan dividen secara signifikan memoderasi

*Leverage* terhadap Nilai perusahaan.

**III. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini melibatkan pengumpulan dan analisis data dari fase perencanaan sampai pelaporan. Sukmadanita (2017:52) menjelaskan bahwa “penelitian desain adalah suatu prosedur atau tahapan yang harus dipatuhi dalam proses pengembangan desain. Dan juga menekankan bahwa penyusunan

desain penelitian merupakan langkah untuk merinci prosedur, waktu, sumber data, dan metode pengumpulan serta pengolahan data. Penelitian ini, penelitian kuantitatif dipilih karena diperlukan untuk menyajikan data dalam bentuk angka-angka.

### Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data yang dibutuhkan secara tidak langsung, yaitu melalui akses data sekunder yang terdapat di *website* resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) data tersebut berupa laporan Keuangan dan laporan tahunan perusahaan Transportasi. Penelitian dilakukan selama kurang lebih empat bulan, atau dari bulan Januari hingga April 2024.

### Populasi dan Sampel

Populasi merujuk kepada semua objek yang menjadi fokus penelitian yang akan diteliti. Sugiyono (2019:61) mendefinisikan bahwa “Populasi sebagai rentang umum dari objek atau subjek yang memiliki jumlah karakteristik khusus yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan disimpulkan. Populasi dalam penelitian ini mencakup semua perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 hingga 2022 dengan total jumlah 45 perusahaan. Dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2019:85) “*Purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel yang dilakukan dengan pertimbangan khusus berdasarkan tujuan penelitian”.

Kriteria untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Berdasarkan Tabel 2 di atas, jumlah perusahaan transportasi untuk memenuhi kriteria pengambilan sampel adalah 9 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Total 36 data penelitian digunakan selama 4 tahun, dari 2019 hingga 2022. Perusahaan transportasi yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### Teknik Pengumpulan Data

#### Observasi

Tersiana (2018:75) mengemukakan bahwa “Observasi adalah sebuah Tindakan untuk melihat serta mencatat secara rinci terhadap tindakan yang terlihat pada objek penelitian”. Observasi penelitian adalah salah satu langkah awal untuk melihat perusahaan yang akan diteliti dengan meninjau perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui *website* resmi BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### Studi Pustaka

Sugiyono (2019:291) menyatakan bahwa “Setelah peneliti menentukan topik penelitian, langkah penting selanjutnya adalah melakukan studi pustaka yang meliputi kajian teoritis dan referensi terkait dengan penelitian yang akan dilakukan. Teknik ini dilakukan untuk mengambil literatur dari peneliti sebelumnya untuk menambah informasi dan pengetahuan.



### Dokumentasi

Sudaryono (2018:219) berpendapat bahwa “Dokumentasi ialah sebuah metode untuk mendapatkan data dan informasi dalam bentuk, arsip, buku, dokumen, tulisan angka, gambar, dan laporan serta keterangan yang mendukung penelitian. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi berupa data sekunder dari laporan keuangan tahunan perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan dapat di akses dari website atau situs resmi BEI, yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### Metode Analisis Data

Metode ini yang dipakai untuk menganalisis data pada penelitian yaitu menggunakan *Partial Least Square* (PLS) untuk memudahkan perhitungannya. PLS (*Partial Least Square*) merupakan sebuah model sebab dan akibat yang menjelaskan bagaimana variabel konstruk berpengaruh satu sama lain.

## IV. HASIL DAN PEMBAHASAN Analisis Deskriptif

Penelitian ini dimaksudkan untuk Pengaruh Profitabilitas dan *Leverage* terhadap Nilai perusahaan dengan Kebijakan dividen sebagai variabel moderasi pada perusahaan Transportasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan di situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yang berarti sampel diambil berdasarkan

persyaratan tertentu. Data penelitian ini adalah Profitabilitas ( $X_1$ ) dan *Leverage* ( $X_2$ ) sebagai variabel independen. Kebijakan dividen ( $Z$ ) sebagai variabel moderasi dan Nilai perusahaan ( $Y$ ) sebagai variabel dependen. Data yang digunakan berupa data tahunan selama 4 tahun dengan mengambil 9 perusahaan yang akan di teliti.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai *Collinierity Statistics* (VIF) pada “*Inner VIF Values*” pada hasil analisis aplikasi *partial least square smart* PLS 3.0, dalam skripsi disajikan Tabel Uji Asumsi Klasik Multikolinieritas seperti berikut:

Tabel 1  
Uji Multikolinieritas

Variabel penelitian	Moderasi $X_2, Y$	Moderasi $X_2, X_1$	$X_1$ Profitabilitas	$X_2$ <i>Leverage</i>	Y Nilai perusahaan	Z Kebijakan dividen
Moderasi $X_2, Y$					20,006	
Moderasi $X_2, X_1$					3,228	
$X_1$ Profitabilitas					5,508	
$X_2$ <i>Leverage</i>					1,093	
Y Nilai perusahaan						34,730
Z Kebijakan dividen						

Berdasarkan Tabel 1, menunjukkan bahwa pada aplikasi *Smart* PLS 3.0 dikatakan tidak terjadi pelanggaran asumsi klasik “Multikolinearitas” apabila nilai VIF (*Varians Inflation Factor*)  $\leq 5,00$  (angka berwarna hijau), namun apabila nilai VIF  $>5,00$  maka melanggar asumsi Multikolinearitas atau variabel bebas saling mempengaruhi (angka berwarna

merah). Berdasarkan hasil analisis diatas menunjukkan bahwa moderasi Kebijakan dividen terhadap Profitabilitas saling berkolerasi dalam mempengaruhi Nilai perusahaan artinya terjadi pelanggaran asumsi klasik multikolinieritas. Di samping itu Profitabilitas juga saling berkolerasi dalam mempengaruhi Nilai perusahaan hal ini juga menunjukkan terjadi pelanggaran asumsi klasik multikolinieritas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil temuan berdasarkan oleh data statistik menunjukkan bahwa variabel bebas saling berkorelasi dengan variabel terikat.

### Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan guna mengetahui data penelitian tiap variabel berdistribusi normal atau tidak normal, artinya distribusi data tidak menjauhi nilai tengah (median) yang berakibat pada penyimpangan (*standart deviasi*) yang tinggi. Dalam pengujian menggunakan program *Smart PLS 3.0*, dikatakan tidak melanggar asumsi normalitas apabila nilai *Excess Kurtosis* atau *Skewness* dengan berada dalam rentang  $-2,58 < CR < 2,58$ . Hasil dari uji normalitas disajikan pada Tabel 2 berikut ini:

Tabel 2  
Uji Normalitas

Indikator	Excess Kurtosis	Skewness	Keterangan
X <sub>1</sub>	0,912	1,034	Normal
X <sub>2</sub>	-0,007	0,997	Normal
Z	11,011	3,162	Tidak Normal
Y	1,467	1,403	Normal

Berdasarkan Tabel 2 diatas, maka dapat diartikan bahwa sebaran data terdapat satu indikator Kebijakan dividen (Z) berdistribusi secara tidak

normal. Namun di samping itu indikator Profitabilitas (X<sub>1</sub>), *Leverage* (X<sub>2</sub>), dan Nilai perusahaan (Y) berdistribusi secara normal.

### Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi-variasi variabel dependen. Pengujian ini dapat diketahui melalui nilai *R-Square*. Perubahan nilai *R-Square* dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen. Pada *output R-Square*, selanjutnya disajikan dalam Tabel 3 Uji Koefisien Determinasi berikut ini:

Tabel 3  
Uji Koefisien Determinasi

Variabel Terikat	R Square	R Square Adjusted
Y. Struktur Modal	0.631	0.570

Berdasarkan Tabel 3 tersebut, dapat diartikan bahwa Variabel Profitabilitas (X<sub>1</sub>) dan variabel *Leverage* (X<sub>2</sub>) mempengaruhi Nilai perusahaan (Y) sebesar 0.631 (63,1%), artinya memiliki pengaruh tinggi atau kuat, sedangkan sisanya 36,9% dipengaruhi variabel lain yang tidak masuk di penelitian.

### Analisis Persamaan Struktural (*inner model*)

Analisis persamaan struktural (*inner model*) merupakan model struktural yang bertujuan untuk menguji korelasi antar variabel terikat dengan variabel yang dikumpulkan. *Inner model* dapat di analisis menggunakan sistem *Boostrapping* dengan output yang digunakan yakni *Path Coefficient*. Penyajian hasil analisis model



struktural (*inner model*) dalam Tabel 9 berikut ini

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Moderasi X <sub>1</sub> Y → Y. Nilai perusahaan	-0.225	-0.419	0.627	0.359	0.720
Moderasi X <sub>2</sub> Y → Y. Nilai perusahaan	-0.108	-0.155	0.366	0.295	0.768
X <sub>1</sub> Profitabilitas → Y. Nilai perusahaan	0.752	0.636	0.345	2.181	0.030
X <sub>2</sub> Leverage → Y. Nilai perusahaan	0.294	0.267	0.234	1.254	0.211

Hasil analisis penelitian dengan menggunakan analisis *Smart PLS (Partial Least Square)* tersebut selanjutnya dibuat persamaan struktur seperti berikut ini:

**a. Persamaan Struktural (*inner model*)**

Hasil uji statistik selanjutnya dapat dijabarkan ke dalam persamaan linier *inner model* sebagai berikut:

$$Y = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

$$= 0,752X_1 + (0,294)X_2$$

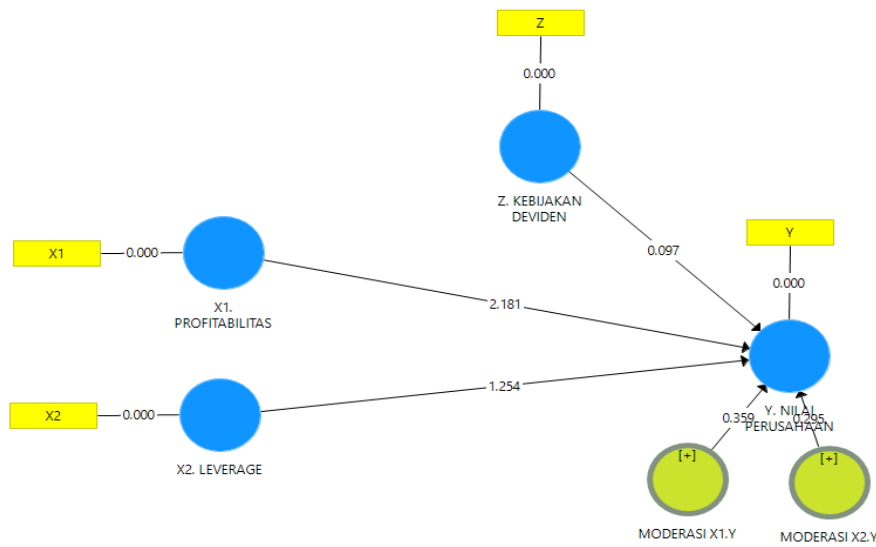
**b. Persamaan Struktural dengan Menggunakan Variabel Moderasi**

Hasil dari persamaan struktural dengan menggunakan variabel moderasi sebagai berikut:

$$Y = \beta_3 X_1 + \beta_4 X_2 Z$$

$$= -0,225X_1 - (-0,108)X_2 Z$$

**Uji Hipotesis Penelitian**



Gambar 2. Hasil Uji Model Struktural dengan Aplikasi Smart PLS

Berdasarkan Gambar diatas, hasil uji hipotesis menggunakan aplikasi *Smart PLS 3.0* disajikan dalam Tabel 10. Uji Hipotesis Penelitian seperti berikut ini:

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Moderasi X <sub>1</sub> Y → Y. Nilai perusahaan	-0.225	-0.419	0.627	0.359	0.720
Moderasi X <sub>2</sub> Y → Y. Nilai perusahaan	-0.108	-0.155	0.366	0.295	0.768
X <sub>1</sub> Profitabilitas → Y. Nilai perusahaan	0.752	0.636	0.345	2.181	0.030
X <sub>2</sub> Leverage → Y. Nilai perusahaan	0.294	0.267	0.234	1.254	0.211

Berdasarkan Tabel 10 diatas, selanjutnya hasil uji hipotesis disajikan sebagai berikut:

**1) Hipotesis 1.** Pengaruh Profitabilitas (X<sub>1</sub>) terhadap Nilai perusahaan (Y)

Hasil uji hipotesis pertama dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0.752), Nilai *T-Statistics* yaitu 2,181 (≥ 1,964) dengan nilai *P Value* yaitu 0,030 (≤ 0,05), maka dapat disimpulkan

bahwa Profitabilitas ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan positif terhadap Nilai perusahaan (Y). Dengan demikian **Hipotesis 1 diterima.**

**2) Hipotesis 2.** Pengaruh *Leverage* ( $X_2$ ) terhadap Nilai perusahaan (Y)

Hasil uji hipotesis kedua dengan mengacu pada *original sample* yaitu positif (0,294), Nilai *T-Statistics* yaitu 1,254 ( $< 1,964$ ) dengan nilai *P Value* yaitu 0,211 ( $> 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa *Leverage* ( $X_2$ ) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y). Dengan demikian **Hipotesis ke 2 ditolak.**

**3) Hipotesis** Pengaruh Profitabilitas ( $X_1$ ) terhadap Nilai perusahaan (Y) dengan moderasi variabel Kebijakan dividen (Z)

Hasil uji hipotesis ketiga dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu negatif (-0,225), Nilai *T-Statistics* yaitu 0,359 ( $\geq 1,964$ ) dengan Nilai *P Value* yaitu 0,720 ( $\leq 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa Kebijakan dividen (Z) secara tidak signifikan negatif dapat memperlemah peran Profitabilitas ( $X_1$ ) dalam meningkatkan Nilai perusahaan (Y). Dengan demikian **Hipotesis ke 3 ditolak.**

**4) Hipotesis 4.** Pengaruh *Leverage* ( $X_2$ ) Terhadap Nilai perusahaan (Y) dengan moderasi variabel Kebijakan dividen (Z)

Hasil uji hipotesis ketiga dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu negatif (-0,108), Nilai *T-Statistics* yaitu 0,295 ( $< 1,964$ ), dengan Nilai *P Value* yaitu 0,768 ( $> 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa Kebijakan dividen (Z) secara negatif namun tidak signifikan

memperlemah peran *Leverage* ( $X_2$ ) terhadap Nilai perusahaan (Y). Dengan demikian **Hipotesis ke 4 ditolak.**

**Pembahasan**

**Pengaruh Profitabilitas ( $X_1$ ) terhadap Nilai perusahaan (Y)**

Hasil uji hipotesis pertama dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0,752), Nilai *T-Statistics* yaitu 2,181 ( $\geq 1,964$ ) dengan nilai *P Value* yaitu **0.030** ( $\leq 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan positif terhadap Nilai perusahaan (Y). Dengan demikian **Hipotesis 1 diterima.** Profitabilitas adalah faktor kunci yang mempengaruhi nilai perusahaan. Perusahaan yang lebih menguntungkan cenderung memiliki nilai pasar yang lebih tinggi karena berbagai alasan, termasuk kepercayaan investor, kemampuan membayar dividen, akses ke pembiayaan yang lebih murah, dan kemampuan untuk mendanai pertumbuhan dan ekspansi. Meskipun demikian, faktor-faktor lain seperti kondisi pasar, manajemen perusahaan, dan faktor eksternal juga dapat memainkan peran penting dalam menentukan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung dan memperkuat temuan penelitian terdahulu oleh Rosiva *et. al.* (2022) menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap Nilai perusahaan.

**Pengaruh *Leverage* ( $X_2$ ) terhadap Nilai perusahaan (Y)**

Hasil uji hipotesis kedua dengan mengacu pada *original sample* yaitu positif (0,294), Nilai T-

*Statistics* yaitu 1,254 ( $<1,964$ ) dengan nilai *P Value* yaitu 0,211 ( $>0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa *Leverage* ( $X_2$ ) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan ( $Y$ ). Dengan demikian **Hipotesis ke 2 ditolak**. *Leverage* dapat memiliki pengaruh yang bervariasi terhadap nilai perusahaan, tergantung pada banyak faktor termasuk kondisi pasar, tingkat *leverage*, dan kinerja operasional perusahaan. Meskipun *leverage* dapat memberikan manfaat seperti peningkatan ROE dan pengurangan pajak, itu juga membawa risiko tambahan yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan secara negatif. Studi empiris sering menunjukkan bahwa *leverage* dapat memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, mencerminkan kompleksitas dan nuansa dalam interaksi antara *leverage* dan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung dan memperkuat temuan penelitian terdahulu oleh Taminan, A & Jonnardi (2020) menyatakan bahwa *Leverage* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan.

#### **Pengaruh Profitabilitas ( $X_1$ ) terhadap Nilai perusahaan ( $Y$ ) dengan moderasi Kebijakan dividen ( $Z$ )**

Hasil uji hipotesis ketiga dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu negatif (-0,225), Nilai *T-Statistics* yaitu 0,359 ( $\geq 1,964$ ) dengan Nilai *P Value* yaitu 0,720 ( $\leq 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa Kebijakan dividen ( $Z$ ) secara tidak signifikan negatif

memperlemah peran Profitabilitas ( $X_1$ ) dalam pengaruh Nilai perusahaan ( $Y$ ). Dengan demikian **Hipotesis ke 3 ditolak**. Kebijakan dividen yang mengurangi pembayaran dividen dapat memperkuat peran profitabilitas dalam meningkatkan nilai perusahaan. Dengan menahan dan menginvestasikan kembali laba, perusahaan dapat mendukung pertumbuhan berkelanjutan, mengurangi ketergantungan pada utang, dan mengirimkan sinyal positif kepada pasar tentang prospek masa depan. Akibatnya, meskipun kebijakan dividen yang lebih rendah mungkin tidak langsung disukai oleh semua pemegang saham, dampak jangka panjangnya dapat meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan. Hasil penelitian ini mendukung dan memperkuat temuan penelitian terdahulu oleh Simanjuntak, (2019) menyatakan bahwa Kebijakan dividen secara negatif namun tidak signifikan memperlemah peran Profitabilitas dalam meningkatkan Nilai perusahaan.

#### **Pengaruh *Leverage* ( $X_2$ ) terhadap Nilai perusahaan ( $Y$ ) dengan moderasi Kebijakan dividen ( $Z$ )**

Hasil uji hipotesis keempat dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu negatif (-0,108), Nilai *T-Statistics* yaitu 0,295 ( $< 1,964$ ), dengan Nilai *P Value* yaitu 0,768 ( $> 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa Kebijakan dividen ( $Z$ ) secara negatif namun tidak signifikan memperlemah peran *Leverage* ( $X_2$ ) terhadap Nilai perusahaan ( $Y$ ). Dengan demikian **Hipotesis ke 4 ditolak**. Kebijakan dividen yang

positif namun tidak signifikan dapat memperlemah peran leverage dalam mempengaruhi nilai perusahaan. Ini menunjukkan bahwa meskipun ada beberapa dampak dari kebijakan dividen terhadap hubungan leverage dan nilai perusahaan, dampaknya tidak cukup kuat untuk secara substansial mengubah dinamika tersebut. Perusahaan dengan kebijakan dividen yang stabil dapat mengurangi persepsi risiko yang terkait dengan leverage tinggi, tetapi pengaruh ini mungkin tidak cukup signifikan untuk mengubah secara drastis hubungan antara leverage dan nilai perusahaan. Hasil temuan ini menolak dan memperlemah penelitian sebelumnya oleh Pratama dan Nurhayati, (2022) menyatakan bahwa Kebijakan dividen secara signifikan memperkuat *Leverage* terhadap Nilai perusahaan.

## V. KESIMPULAN

Berikut ini adalah beberapa kesimpulan yang dapat dibuat berdasarkan hasil analisis dan diskusi sebelumnya:

1. Profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap Nilai perusahaan, ( $H_1$  diterima);
2. *Leverage* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan ( $H_2$  ditolak);
3. Kebijakan dividen secara negatif namun tidak signifikan memperlemah peran Profitabilitas dalam meningkatkan Nilai perusahaan, ( $H_3$  ditolak);
4. Kebijakan dividen secara negatif namun tidak signifikan memperlemah *Leverage* terhadap Nilai perusahaan, ( $H_4$  ditolak).

## Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah diuraikan, maka dapat diberikan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian-penelitian selanjutnya. Adapun saran-saran yang akan dituliskan sebagai berikut:

### Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini bagi perusahaan Transportasi diharapkan dapat membantu dalam memperhatikan kondisi keuangannya seperti Profitabilitas dan *Leverage* terhadap Kebijakan dividen dengan Nilai perusahaan. Karena variabel tersebut merupakan salah satu informasi keuangan dari perusahaan untuk memperlihatkan kondisi aset, utang, serta modal yang dimiliki perusahaan tersebut.

### Bagi Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

Hasil penelitian ini bagi Universitas dapat dijadikan sebagai dasar pengembangan kurikulum dalam bidang manajemen keuangan, yang selanjutnya dapat menambah pengetahuan dan informasi bagi sivitas akademika khususnya mengenai variabel Profitabilitas, *Leverage*, Kebijakan dividen, dan Nilai perusahaan.

### Bagi Peneliti Lainnya

Hasil penelitian ini bagi peneliti lain hendaknya dapat dijadikan sebagai tambahan wawasan atau pengetahuan serta memperkaya kajian ilmu dalam bidang manajemen keuangan. Selain itu, dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk mengembangkan model-model

penelitian selanjutnya yang terbaru berkaitan dengan manajemen keuangan yang sesuai dengan kebutuhan keilmuan saat ini, sehingga dapat memperkaya ragam penelitian. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan mengganti atau menambah variabel-variabel lain dari faktor-faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan dengan menambah periode waktu penelitian.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agustiarini, S, Wahyuni, I dan Sari, P, L. 2022. Pengaruh Leverage Terhadap Return Saham Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sektor Healthcare Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2020 *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (JME)*. FEB UNARS. Volume 1 (4): 897-914.  
<https://doi.org/10.36841/jme.v1i4.2124>
- Bridgam, E. F. dan Houston, J.f. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 10 . Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, 2014. *Pengantar Manajemen Keuangan* (3rd ed.). Bandung: Alfabeta.
- Azwar, S. 2015. *Realibilitas dan validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fahmi. 2015. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Franita, R. 2018. *Mekanisme Good Corporate Governance dan Nilai Perusahaan*. Medan: Lembaga Penelitian dan penulisan Ilmiah Aqli.
- Halim, A. 2015. *Auditing (Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan)*. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Harahap, S. S. 2013. *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Herlin T, P. Dan Ingra S. 2023. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan *Leverage* terhadap Nilai perusahaan dengan Kebijakan deviden sebagai variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Unidha. Volume 01 (02) : 36-53.  
<https://doi.org/10.31000/c.v4i2.2528>
- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Mulyawan, S. 2015. *Manajemen Keuangan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Pramita, R. Y. R, Wahyuni, I dan Subaida, I. 2022. Pengaruh Likuiditas Terhadap Kebijakan dividen Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2020). *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (JME)*. FEB UNARS. Volume 1 (8): 1662-1675.

- <https://doi.org/10.36841/jme.v1i8.2211>
- Pratama, G dan Nurhayati, I. 2022. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) UNDIKSHA*. Volume 13 (2): 647-659.  
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/43090>
- Rosiva, M, Wahyuni, I dan Subaida, I. 2022. Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility(Csr) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening(Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020). *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (JME)*. FEB UNARS. Volume 1 (2): 400-414.  
<https://doi.org/10.36841/jme.v1i2.1963>
- Simanjuntak, T. F. 2019. Pengaruh *Leverage* dan Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan dengan Kebijakan deviden sebagai variabel moderating. *Jurnal Financial*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sultan Agung. Volume 1 (5).  
<http://dx.doi.org/10.48181/jrbmt.v2i1.3831>
- Sartono. 2015. *Manajemen Keuangan dan Teori Aplikasi*. Cetakan Keempat. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Sukmadanita. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bnadung: Remaja Rosda Karya.
- Sudaryono. 2018. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Taminan, A. & Jonnardi 2020. Pengaruh *Leverage*, Likuiditas, dan Ukuran perusahaan terhadap Nilai perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*. Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta. Volume (2) : 1372-1379.  
<https://doi.org/10.24912/jpa.v2i3.9565>
- Tersiana, A. 2018. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Gramedia Pustaka Utama.